

## PENINGKATAN SOFT SKILL WIRAUSAHA MAHASISWA MELALUI PELATIHAN GO DIGITAL

Nur Ika Effendi<sup>1\*</sup>, Supriyati<sup>2</sup>, Darham<sup>3</sup>, Herawati<sup>4</sup>, Oldi Arnoldy Arby<sup>5</sup>,  
Laula Dwi Marthika<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Manajemen, Universitas Muara Bungo, Indonesia

<sup>6</sup>Akuntansi, Universitas Muara Bungo, Indonesia

[yumeika0711@gmail.com](mailto:yumeika0711@gmail.com)

---

### ABSTRAK

**Abstrak:** Mahasiswa selaku calon wirausaha harus dituntut mampu menciptakan pekerjaan bukan mencari pekerjaan, untuk itu mereka harus mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang dinamis dan modern. Kreativitas dalam memanfaatkan perkembangan teknologi informasi sangat dibutuhkan wirausaha baik *hardskills* maupun *softskills*. Tujuan pelatihan ini adalah menciptakan mahasiswa menjadi seorang *entrepreneur* sekaligus sebagai agen perubahan dengan memberikan pemahaman dalam *digital marketing* dan mengelola media sosial menjadi alat promosi digital (*hardskills*). Selain itu, pelatihan ini juga memberikan pemahaman kiat-kiat berjualan online yang baik, berfikir kreatif dan kritis, kemampuan kolaborasi dan manajemen waktu (*kaizen*). Metode kegiatan ini dengan melakukan ceramah dan pelatihan kepada mahasiswa selaku mitra. Setelah diobservasi, angket dan wawancara, didapat peningkatan sebanyak 80% *hardskills* dan *softskill* mahasiswa. Diharapkan pelatihan ini menjadi agenda rutin bagi LPPM Universitas Muara Bungo sehingga merangsang mahasiswa dalam berwirausaha dan pendapatannya meningkat sehingga berimbas peningkatan kesejahteraan keluarga dan masyarakat di kabupaten Bungo semakin maju karena memiliki wirausaha yang banyak.

**Kata Kunci:** Digital Marketing; Mahasiswa; *Hard Skills*; *Soft Skills*; Kabupaten Bungo.

**Abstract:** *Students as prospective entrepreneurs must be required to create jobs, not look for jobs, and they must be able to adapt to dynamic and modern environmental changes. Entrepreneurs need creativity in utilizing developments in information technology, both hard and soft skills. This training aims to make students become entrepreneurs as agents of change by providing an understanding of digital marketing and managing social media as a digital promotional tool (hard skills). This training also provides insight into selling online good tips, creative thinking, and time management (kaizen). The method of this activity is by conducting lectures and training to students as partners. After observations, questionnaires, and interviews, an 80% increase in students' hard and soft skills was obtained. It is hoped that this training will become a routine part of the agenda for LPPM Muara Bungo University, stimulating students to become entrepreneurs and improve their income, thereby increasing the welfare of families and the community in Bungo district increasingly advanced because it has many entrepreneurs.*

**Keywords:** *Digital Marketing; Student; Hard Skill; Soft Skill; Bungo Regency.*



#### Article History:

Received: 16-12-2024

Revised : 23-02-2025

Accepted: 24-02-2025

Online : 28-02-2025



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

## A. LATAR BELAKANG

Pengangguran menjadi masalah penting untuk negara dan mesti dicari jalan keluarnya karena pengangguran berkaitan dengan ke arah kemiskinan (Effendi et al., 2025; Roni et al., 2025). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik 2024 jumlah pengangguran di Indonesia pada bulan Agustus 2024 sebesar 7,47 juta penduduk dan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) bulan Agustus 2023 yang dirilis tahun 2024 memperlihatkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jambi sudah mencapai 5,85% di kalangan lulusan universitas. Hal ini menjadi pemikiran agar Indonesia terus berupaya meminimalisir jumlah pengangguran. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah memperbanyak lapangan pekerjaan atau berwirausaha (Effendi, 2021; Effendi et al., 2025; Suyati et al., 2021), serta menumbuhkan semangat *enterprenuership* sedini mungkin (Simamora, 2019). Semakin banyak orang yang memilih berwirausaha diharapkan jumlah pengangguran akan berkurang karena diserap untuk bekerja (Muhammad, 2019).

Kajian yang dilakukan oleh Alam et al. (2024) mengembangkan kerangka analisis yang membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan berkontribusi pada niat kewirausahaan, perilaku kewirausahaan, dan hasil jangka panjang, seperti keberlanjutan usaha dan pengembangan karier telah menemukan faktor pendidikan kewirausahaan yang diberikan kepada calon wirausaha mampu menjadi pendorong kewirausahaan di suatu negara. Kehadiran wirausaha baru nanti selain menciptakan lapangan kerja juga dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan rakyat serta pemerataan pendapatan (Mutiarasari, 2018). Peran Universitas disini diharapkan mampu menyelenggarakan, dan dapat bertanggung jawab dalam mendidik serta membekali dan memotivasi mahasiswa ataupun lulusannya dengan keterampilan berwirausaha sehingga berani memilih berwirausaha (Arni, 2023; Bahri et al., 2023). Salah satu Universitas di Muara Bungo yang turut serta membekali dan memotivasi mahasiswanya adalah Universitas Muara Bungo dimana tujuan strategis pendiriannya adalah membekali mahasiswa dengan keterampilan melalui kurikulum yang terintegrasi dan program pengembangan diri (Alawiyah et al., 2023).

Penguatan *soft skills* tidak hanya meningkatkan daya saing bagi lulusan di pasar kerja tetapi mampu membentuk karakter profesional yang juga dapat beradaptasi dengan adanya perubahan teknologi dan lingkungan kerja yang dinamis (Saputra et al., 2024). Sejalan, penelitian Telaumbanua & Telaumbanua (2024) menemukan bahwa *soft skills* merupakan elemen penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk sukses dalam dunia kerja di era digital mulai dari komunikasi efektif, kemampuan kolaborasi, dan berpikir kritis. Penelitian Sidiq et al. (2024) juga menemukan bagaimana metode *Multiple Intelligence* mampu meningkatkan keterampilan *interpersonal* mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja. Penguatan *soft skills* seperti komunikasi efektif, kemampuan kolaborasi, dan berpikir

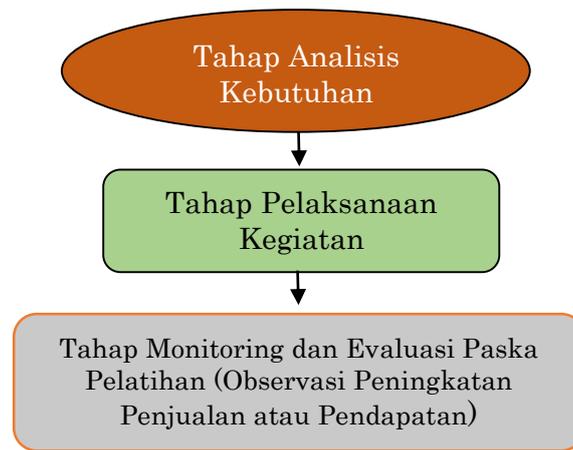
kritis menjadi penentu utama kesuksesan mahasiswa di lingkungan kerja yang semakin kompleks. Mereka juga menyoroti adanya peran media digital sebagai sarana pengembangan keterampilan ini yang memungkinkan mahasiswa untuk berlatih dan beradaptasi dengan teknologi modern yang relevan dengan dunia industri. Penelitian lainnya juga menekankan integrasi *soft skills* dalam proses pendidikan formal dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi mahasiswa (Kusuma & Handayani, 2023). Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa *soft skills* bukan hanya pelengkap, tetapi kebutuhan utama untuk membangun profesionalisme dan daya saing mahasiswa di dunia kerja.

Selain itu, *hard skills* atau keterampilan teknis juga diperlukan dalam mencapai kesuksesan di dunia kerja apalagi keterampilan ini lebih dipengaruhi oleh kemampuan interpersonal yang baik. *Hard skill* mencakup keterampilan teknis yang dapat diperoleh mahasiswa saat mereka kuliah (Telaumbanua & Telaumbanua, 2024), tetapi banyak mahasiswa lulus tanpa memiliki keterampilan yang memadai seperti pemahaman teknologi, literasi data, dan keterampilan digital dasar yang penting. Hal ini membuat mereka kesulitan bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif.

Tujuan dilakukan pelatihan ini adalah untuk menciptakan mahasiswa yang siap menjadi seorang *entrepreneur* sekaligus sebagai agen perubahan dengan memberikan pemahaman-pemahaman penting dalam *digital marketing* serta bagaimana mengelola media sosial menjadi alat promosi digital (*hardskills*). Selain itu, pelatihan ini juga memberikan pemahaman kiat-kiat berjualan *online* yang baik, berfikir kreatif dan kritis, kemampuan kolaborasi dan manajemen waktu (*kaizen*).

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini berbentuk sosialisasi kepada mahasiswa dengan melakukan observasi awal terlebih dahulu. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan dari 4 Fakultas lingkup Universitas Muara Bungo yang berjumlah 70 orang mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka pada tanggal 3 Desember 2024 di aula Universitas Muara Bungo. Adapun diagram alir dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Alur Tahapan Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan Gambar 1 alur tahapan kegiatan pengabdian ini untuk tahap awalnya adalah melakukan identifikasi kebutuhan mahasiswa melalui survei online melalui *google form* yang disebar pada 5 (lima) Fakultas lingkup Universitas Muara Bungo serta dan melakukan wawancara dengan 10 mahasiswa secara acak untuk memahami tantangan dan kebutuhan spesifik mahasiswa terkait *soft skills*. Proses ini bertujuan untuk memastikan materi yang disampaikan relevan dan tepat sasaran, mencakup keterampilan seperti komunikasi, manajemen waktu, dan adaptabilitas. Melalui kuesioner, data dikumpulkan dan disimpulkan mengenai pemahaman mahasiswa tentang *soft skills*. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai tantangan yang mereka hadapi, misalnya dalam hal komunikasi, atau adaptasi mahasiswa terhadap teknologi saat ini. Adapun beberapa gambaran pertanyaan didalam *google form* yang disebar dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Pertanyaan Survei Awal Analisis Kebutuhan

Berdasarkan beberapa pertanyaan awal yang dilakukan oleh tim, dapat dilihat hasil dari penyebaran kuisioner melalui *google form* dijadikan dasar dalam menyusun materi dan strategi pelaksanaan kegiatan, sehingga program yang dirancang mampu bersifat spesifik, relevan, dan berdampak langsung pada peningkatan *soft skills* mahasiswa untuk kesiapan sukses di era digital.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan, yang merupakan inti kegiatan pengabdian masyarakat. Pada tahap ini, materi disampaikan pada tanggal 2 Desember 2024 ini melalui metode yang interaktif dan praktis oleh 3 narasumber yang berbeda sehingga peserta tidak hanya memahami teori saja namun termotivasi dan mampu menerapkannya langsung. Kegiatan dimulai dengan sesi penyampaian materi oleh narasumber yang berkompeten di bidang pengembangan *soft skills* serta teknologi digital. Materi mencakup topik seperti manajemen waktu, dan adaptasi terhadap perubahan teknologi. Penyampaian dilakukan melalui presentasi, video interaktif, dan diskusi kelompok untuk menjaga keterlibatan aktif peserta. Selanjutnya, peserta diajak mengikuti simulasi dari materi yang diberikan.

Tahap selanjutnya dalam kegiatan ini adalah tahap evaluasi yang merupakan langkah penting untuk menilai efektivitas kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan cara mengukur dampaknya terhadap peningkatan *soft skills* mahasiswa. Pada tahap ini, peserta diminta untuk mengisi kuesioner evaluasi yang dirancang untuk mengumpulkan data mengenai pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan, mulai tingkat kepuasan peserta terhadap metode pelatihan, relevansi materi, serta kesiapan mereka dalam menerapkan *soft skills* yang diperoleh. Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui wawancara singkat dengan peserta untuk menggali *feedback* yang lebih mendalam terkait pengalaman mereka selama kegiatan. Pertanyaan-pertanyaan reflektif yang diajukan dalam diskusi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa merasa termotivasi untuk mengembangkan *soft skills* mereka lebih lanjut, serta tantangan atau hambatan yang mereka temui dalam proses pembelajaran.

Hasil dari kuesioner dan diskusi evaluasi ini akan dianalisis untuk mengidentifikasi keberhasilan kegiatan, serta hal-hal lain yang masih perlu diperbaiki. Informasi yang diperoleh akan digunakan untuk menyempurnakan program di masa depan, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya dalam bentuk seminar dapat lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan pengembangan *soft skills* mahasiswa. Evaluasi ini juga menjadi alat ukur yang penting untuk melihat dampak jangka panjang program terhadap kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja di era digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 70 mahasiswa dengan tujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan dunia kerja di era digital. Materi yang diberikan mencakup berbagai topik penting, antara lain: Pertama, "Wirausaha *Go Digital*: Strategi Pemasaran Zaman *Now*" yang

memberikan pemahaman mengenai perubahan tren dalam dunia usaha akibat perkembangan teknologi serta bagaimana strategi dan tips praktis mahasiswa selaku wirausaha muda; Kedua, “Kaizen: *Key Soft Skills*” yang menekankan pentingnya langkah-langkah kecil perubahan di era Digital, kolaborasi, dan adaptasi dalam lingkungan digital serta Ketiga, “Mental Bisnis Mahasiswa *for the Digital Workforce*” yang fokus pada pengembangan kompetensi teknis dan non-teknis yang dibutuhkan di dunia digital. Kegiatan ini diharapkan dapat mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dinamika dunia kerja yang semakin digital dan berbasis teknologi.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tahap Analisa Kebutuhan

- a. Tahap awal dari kegiatan pengabdian ini adalah mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa melalui survei online melalui *google form* yang disebar pada 5 (lima) Fakultas lingkup Universitas Muara Bungo serta dan melakukan wawancara dengan 10 mahasiswa secara acak untuk memahami tantangan dan kebutuhan spesifik mahasiswa terkait *soft skills*. Hasil Analisa dari kuesioner yang di sebar melalui *google form*, disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa tentang *soft skills* masih rendah, hanya 30% saja mahasiswa yang mengerti bahwa media sosial mampu membantu dalam usaha seseorang dengan biaya yang tergolong murah. Sedangkan hasil dari wawancara yang dilakukan tim menemukan gambaran tantangan yang di hadapi mahasiswa saat ini adalah tahap memulai adaptasi bagi mahasiswa terhadap teknologi, dalam hal perbaikan atau mental bisnis.
- b. Tahap awal kegiatan juga melihat minimnya pengetahuan penggunaan *social* media dan teknologi lainnya untuk mendukung usaha bagi wirausaha muda dengan melibatkan media sosialnya.
- c. Selanjutnya pelatihan ini melibatkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muara Bungo dan Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo.

### 2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan atau Seminar

- a. Tahap awal pelaksanaan kegiatan, mitra diberi pertanyaan terkait *digital marketing*. Berdasarkan jawaban mitra, hanya 40% menjawab sudah mengerti penggunaan *social* media dalam mendukung aktivitas wirausaha muda.
- b. Selanjutnya adalah tahap pemberian materi wirausaha. Sebelumnya seminar dibuka terlebih dahulu oleh Rektor Universitas Muara Bungo dan Kepala LPPM-UMB. Selanjutnya seminar dimulai dengan materi pertama yaitu “Wirausaha Go Digital: Strategi Pemasaran Zaman Now” yang memberikan pemahaman mengenai perubahan tren dalam dunia usaha akibat perkembangan teknologi serta bagaimana strategi

dan tips praktis mahasiswa selaku wirausaha muda; "Kaizen: Key Soft Skills Meningkatkan Mental Bisnis Mahasiswa for the Digital Era" yang menekankan pentingnya langkah-langkah kecil perubahan di era Digital, kolaborasi, dan adaptasi dalam lingkungan digital; "Mental Bisnis Mahasiswa for the Digital Workforce". Pada tahap ini, tim berupaya memberikan materi secara interkatif dan mudah dipahami mahasiswa, Adapun beberapa kegiatan saat dilakukannya seminar dapat dilihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Suasana Pemberian Materi Seminar

### 3. Monitoring dan Evaluasi

- a. **Monitoring:** Adapun selama pelaksanaan kegiatan pengabdian berusaha menilai efektivitas kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan cara melihat antusiasme mahasiswa dan peningkatan kemampuan mahasiswa atau peningkatan soft skills mahasiswa. Terlihat mahasiswa cukup antusias dan mau berinteraksi meski suasana seminar hari itu hujan. Saat mahasiswa diberikan pertanyaan, mereka langsung menjawab dan beberapa mahasiswa tertarik bertanya seputar materi yang diberikan.
- b. **Evaluasi:** Tahap ini, evaluasi dilakukan melalui wawancara singkat dengan peserta untuk menggali *feedback* yang lebih mendalam terkait pengalaman mereka selama kegiatan. Pertanyaan-pertanyaan reflektif yang diajukan dalam diskusi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa merasa termotivasi untuk mengembangkan soft skills mereka lebih lanjut, serta tantangan atau hambatan yang mereka temui dalam proses pembelajaran. Hasilnya 80% terjadi peningkatan soft skill mahasiswa dalam menghadapi era digital.

### 4. Kendala yang Dihadapi atau Masalah Lain yang Terekam

Adapun kendala yang terlihat dalam sosialisasi ini adalah cuaca yang tidak mendukung, hujan sehingga waktu dimulainya sosialisasi mundur 1,5 jam. Selain itu, adanya aktivitas mahasiswa yang izin keluar karena adanya panggilan telepon ataupun hal lainnya menyebabkan konsentrasi mahasiswa lainnya terganggu.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Sosialisai ini sangat berguna bagi calon wirausaha muda dalam menghadapi era digital. Pelatihan ini berhasil memberikan pengetahuan, gambaran dan pelatihan mengenai pemanfaatan *digital* yang dapat diterapkan oleh mitra dalam mengembangkan dan memasarkan usahanya nanti secara promosi digital sehingga mitra mampu meningkatkan softskill hingga 80% setelah pelatihan. Pelatihan ini tidak bisa dilakukan satu hari saja untuk membuat mahasiswa menjadi wirausaha yang mampu menghadapi era digital Untuk itu, perlu pelatihan lanjutan seperti pelatihan terpadu seperti pembuatan akun bisnis, penguatan bidang keuangan, dan lainnya. Monitoring paska pelatihan secara kontinu dan berkelanjutan juga harus dilakukan oleh pihak Universitas Muara Bungo. Selanjutnya, diharapkan pihak terkait dapat terus mengawasi dan memotivasi mitra melakukan digitalisasi dan merangsang berwirausaha sedikit demi sedikit mulai dari sekarang sehingga pendapatan mitra meningkat, dan berimbas ke masyarakat sekitar, dan akhirnya Muara Bungo memiliki wirausaha yang banyak.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Yayasan dan Rektor Universitas Muara Bungo.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Alam, S. N., Nur, H., Muh, A., & Saputra, A. (2024). Dampak Beragam dari Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Kewirausahaan, Perilaku, dan Hasil Jangka Panjang. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 4(6), 5484–5493. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i6.16383>
- Alawiyah, S. T., & Jovita, E. (2023). PKM- Strategi Menghadapi Hidup di Era 4.0. *SENADA: Semangat Nasional Dalam Mengabdikan*, 4(1).
- Arni, Y. (2023). *Pengembangan Minat Kewirausahaan* (D. Winarni (ed.); Mei). Eureka Media Aksara.
- Bahri, N. S., Tahir, T., Supatminingsih, T., Ivanna, & Najamuddin. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Alumni Tahun 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar). *Phinisi Integration Review*, 6(1), 130–144.
- Effendi, N. I. (2021). Model Peningkatan Kinerja Wirausaha UMKM Etnis Non-Melayu Melalui Modal Sosial di Kabupaten Bungo (A Preliminary Research). *Jurnal Manajemen Sains*, 1(2), 166–177. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36355/jms.v1i2.558>
- Effendi, N. I., Nelvia, R., Winneh, S., Suliska, G., Anjaya, A. T., & Husna, F. (2025). Peran Efikasi Diri, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (EMBISS)*, 5(2), 197–207. <https://doi.org/https://doi.org/10.59889/embiss.v5i2.378>
- Effendi, N. I., Roni, K., Anroni, Y. E., & Ferdian, T. (2025). Peran Efikasi Diri Sebagai Intervening Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *KIinerja: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(01), 185–198. <https://doi.org/https://doi.org/10.34005/kinerja.v7i01.4324>

- Kusuma, A., & Handayani, B. S. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Kewirausahaan dalam Mendukung Pemberdayaan Soft Skill Biopreneurship Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Jurnal Pengabdian Magister ....* <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i2.4431>
- Muhammad, M. (2019). *Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi)* (pp. 1–79). FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Mutiarasari, A. (2018). Peran Entrepreneur Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Mengurangi Tingkat Pengangguran. *Dinar: Jurnal Prodi Ekonomi Syari'ah*, 1(2), 51–75.
- Rifa'atul, M., & Suratman, B. (2015). Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 121–131.
- Saputra, D. G., Machsunah, Y. C., Pratiwi, I. W., Sastrawati, I., & Yanti, D. (2024). Pelatihan Pengembangan Public Speaking Sebagai Upaya Peningkatan Soft Skill. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 4749–4757. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v5i3.29228>
- Sidiq, R., Simamora, G. R., Marpaung, S. R., & ... (2024). Optimalisasi Metode Multiple Intelegence untuk Pengembangan Soft Skill dalam Meningkatkan Kualitas Bonus Demografi Menuju Indonesia Emas 2045. *Innovative: Journal Of ...*, 4, 1878–1886. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10260>
- Simamora, A. (2019). *Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis IAIN Padangsidimpuan* (pp. 1–133). FEBI-IAIN.
- Suyati, H., Firmansyah, H., Effendi, N. I., Nurmahadi, Rachmawati, E., Febrianto, H. G. C., Aradea, R., Sugiyani, Djuniardi, Fitriana, A. I., Pratama, F. A., Retnandari, S. D. N., Sudirjo, F., & Jatmiko, U. (2021). *Teori dan Konsep Kewirausahaan* (Mansur & Srikalimah (eds.); 1st ed.). Insania. [https://books.google.co.id/books?id=Z4ZZEAAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&pg=PR1&dq=penerbit+insania&hl=en&source=newbks\\_fb&redir\\_esc=y#v=onepage&q=penerbit+insania&f=false](https://books.google.co.id/books?id=Z4ZZEAAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&pg=PR1&dq=penerbit+insania&hl=en&source=newbks_fb&redir_esc=y#v=onepage&q=penerbit+insania&f=false)
- Telaumbanua, A., & Telaumbanua, A. (2024). Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Mahasiswa Terhadap Kesiapan Kerja Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Suluh Pendidikan (JSP)*, 12(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.36655/jsp.v12i2.1617>